

ABSTRACT

Arabic is classified as a language with complex characteristics, both in its morphological and syntactic systems. This study aims to explain the characteristics of passive voice variation in Arabic based on the possible arguments (core/non-core) that can be promoted to passive subjects, analyze constituent structure (c-structure) and functional structure (f-structure), as well as the relationship between grammatical functions and semantic roles occurring in these variations using the LFG (Lexical Functional Grammar) framework. This study is included in qualitative descriptive research focusing on MSA (Modern Standard Arabic) passive data. The researcher collected passive data using observation and in-depth interview methods. Furthermore, the researcher analyzed the data using equivalence methods and distribution methods with elision and marker reading techniques. The results of the study show that the canonical passive characteristics of MSA share the same features as the passive in general. However, there is a unique aspect in the characteristics of non-canonical MSA passive, namely this passive construction can originate from certain intransitive verbs that are followed by a cognate object with the property of describing concrete events that can be counted. The constituent structure of the Arab language, which is exocentric in type, is governed by morphological markers in the form of case markers. Furthermore, in str-f analysis it is explained that the verb as the main predicate in the passive construction must still be followed by a passive subject, even if it is not explicitly displayed. This occurs because Arabic verbs are capable of containing information about tense, number, person, and gender.

Keywords: LFG (Lexical Functional Grammar), constituent structure, functional structure, argument structure, Arabic passive voice, cognate object.

INTISARI

Bahasa Arab tergolong bahasa yang memiliki karakteristik kompleks, baik dalam sistem morfologis maupun sintaksisnya. Penelitian ini berupaya untuk menjelaskan karakteristik variasi diatesis pasif bahasa Arab berdasarkan kemungkinan argumen (inti/noninti) yang dapat dinaikkan menjadi subjek pasif, menganalisis struktur konstituen (str-k) dan struktur fungsional (str-f), serta relasi antara fungsi gramatikal dan peran semantik yang terjadi pada variasi tersebut dengan ancangan TLF (Tata bahasa Leksikal Fungsional). Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus pada data pasif MSA (*Modern Standard Arabic*). Peneliti mengumpulkan data pasif dengan memanfaatkan metode observasi dan wawancara mendalam. Selanjutnya peneliti menganalisis data menggunakan metode padan dan metode agih dengan teknik lesap dan baca markah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pasif kanonis MSA memiliki ciri yang sama dengan pasif secara general. Namun terdapat hal unik dalam karakteristik pasif nonkanonis MSA, yaitu konstruksi pasif ini dapat berasal dari verba intransitif tertentu yang diikuti objek kognat dengan sifat untuk menerangkan peristiwa konkret yang dapat dihitung jumlahnya. Struktur konstituen bahasa Arab yang bertipe eksosentris, diatur oleh pemarkah morfologis berupa pemarkah kasus. Selanjutnya dalam analisis str-f dijelaskan bahwa verba sebagai predikat utama dalam konstruksi pasif tetap harus diikuti subjek pasif, sekalipun tidak ditampakkan secara eksplisit. Ini terjadi sebab verba bahasa Arab mampu menyimpan keterangan waktu, jumlah, *person*, dan gender.

Kata Kunci: TLF (Tata Bahasa Leksikal Fungsional), struktur konstituen, struktur fungsional, struktur argumen, diatesis pasif bahasa Arab, objek kognat.